

## KEGIATAN JUMAT BERKAH, MENINGKATKAN KESADARAN BERBAGI

Suhadarliyah<sup>1</sup>, Hesti Umiyati<sup>2</sup>, Puri Swastika Gusti Krisna Dewi<sup>3</sup>, Dasa Rahardjo<sup>4</sup>

Universitas Utpadaka Swastika

Jln. KS. Tubun No. 11 Pasar Baru Karawaci Kota Tangerang

Telp.: (021) 5589162-62 Fax.: (021) 5589163

Email: [1suhadarliyah.liyah2909@gmail.com](mailto:1suhadarliyah.liyah2909@gmail.com), [2hestiumiyati@gmail.com](mailto:2hestiumiyati@gmail.com),  
[3psgkd@utpas.ac.id](mailto:3psgkd@utpas.ac.id), [4dasaraharjo@gmail.com](mailto:4dasaraharjo@gmail.com)

Diterima: 4 Juni 2024 | Dipublikasikan: 29 Juni 2024

### ABSTRAK

Kegiatan Jumat Berkah yang dilaksanakan di Universitas Utpadaka Swastika bertujuan untuk meningkatkan rasa empati dan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa, staf, dan dosen, melatih kepekaan terhadap kondisi lingkungan, serta memotivasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan berbagi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metodologi *Service Learning* (SL) yang menggabungkan layanan masyarakat dengan pembelajaran akademik. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada seluruh tim panitia, pembekalan, dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Kemudian dilakukan aksi berbagi 50 paket makanan dan minuman kepada siswa, pengendara ojek *online*, orang tua siswa, dan staf. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran berbagi di lingkungan sivitas akademika Universitas Utpadaka Swastika.

**Kata kunci:** Jumat Berkah, Service Learning (SL), Berbagi, Kepedulian sosial

### ABSTRACT

*The Jumat Berkah (Blessed Friday) activities carried out at the Utpadaka Swastika University aim to increase empathy and social awareness among students, staff, and lecturers, train sensitivity to environmental conditions, and motivate the academic community to continue sharing activities. This activity uses the Service Learning (SL) methodology that combines community service with academic learning. The implementation of the activity begins with socializing to all the committee members, debriefing, and coordinating with related parties. Furthermore, the action of sharing 50 packs food and drinks with the students, online driver, parents of students, and staff. Through this activity, it is expected to increase the concern and awareness of sharing among the academic community of the Utpadaka Swastika University.*

**Keywords:** *Blessed Friday, Service Learning (SL), Sharing, Social awareness*

### PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tertuang dalam Statuta Universitas Utpadaka Swastika pada pasal 10, dinyatakan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang merupakan bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi, dilaksanakan dalam rangka ikut meningkatkan kecerdasan dan keterampilan masyarakat, membina keswadayaan dan kemandirian masyarakat serta aktif meningkatkan kesadaran dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta memelihara nilai-nilai perjuangan bangsa. (Statuta Universitas Utpadaka Swastika, 2023).

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dosen untuk pelaksanaan PkM adalah dengan berbagi makanan atau minuman, atau dalam bentuk lainnya yang dilakukan pada hari Jumat, yang dikenal dengan istilah "Jumat Berkah". Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk

memberikan bantuan material, namun juga untuk membangun hubungan yang lebih erat antara dosen, tendik, dan masyarakat di lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan Jumat Berkah juga menjadi sarana bagi dosen dan tendik untuk menerapkan keilmuan serta keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh sebab itu, dalam prosesnya, kegiatan Jumat Berkah ini bukan hanya terhenti sebagai aktivitas sosial, namun juga sebagai wujud nyata dari pengabdian kepada masyarakat yang memiliki dampak positif dan berkelanjutan.

Latar Adapun latar belakang pelaksanaan dari kegiatan ini didasarkan pada ajaran agama, yang mengajarkan bahwa berbagi dan peduli kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan adalah sangat penting dan dianjurkan. Hal ini selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan yang tertuang di dalam Pancasila, khususnya pada sila kedua, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Nilai-nilai kemanusiaan ini diantaranya adalah tentang upaya menghargai, menghormati, dan mencintai tanpa melihat pada perbedaan agama, budaya, suku, dan status sosial yang ada. (Yusuf. M.A., 2021)

Frase “Jumat Berkah” merupakan ekspresi yang ditujukan untuk menyambut ataupun sebagai pengingat bahwa hari Jumat memiliki banyak keistimewaan, dan ada kewajiban yang harus dilakukan bagi umat Islam, yaitu salat Jumat. Sementara, untuk keistimewaan yang dimaksud di antaranya adalah seperti mendapatkan pahala yang lebih atau jumlahnya tidak sama jika kegiatan tersebut dilakukan selain daripada hari Jumat, sebagaimana kegiatan bersedekah, membaca AlQuran, dan termasuk juga sebagai waktu terbaik dalam berdoa. (Faruqi, 2024)

Berbagai kegiatan Jumat Berkah ini memiliki tujuan yang beragam, sesuai dengan bentuk kegiatan yang dilakukan. Seperti halnya menanamkan kebiasaan baik pada diri individu maupun kelompok, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta membentuk siswa yang memiliki karakter peduli sosial dengan memberikan contoh teladan (Lestari & Harfiani, 2023). Jumat Berkah yang dilakukan di MI Maarif Budiluhur, Kertek, Wonosobo yang dilakukan dengan tujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang mampu memahami bahwa membantu dan menghargai sesama sangatlah penting, mengajarkan nilai-nilai keagamaan, serta meningkatkan kesadaran sosial (Rofiqoh et al., 2020). Selain itu, kegiatan Jumat Berkah juga dapat memperbaiki ibadah dan akhlak individu maupun masyarakat, karena ia mengandung nilai sosial yang tinggi, yaitu dengan kegiatan tolong menolong untuk memberikan makanan dan minuman, serta upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui UMKM makanan dan minuman yang ada (Bahagia et al., 2022)

Seperti halnya kegiatan-kegiatan Jumat Berkah pada umumnya, kegiatan yang dilakukan ini juga mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan rasa empati dan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa, staf, dan dosen Universitas Utpadaka Swastika.
2. Melatih kepekaan terhadap kondisi lingkungan sekitar.
3. Memotivasi sivitas akademika Universitas Utpadaka Swastika untuk terus melakukan

kegiatan berbagi.

## METODE PEIAKSANAAN

Dengan tujuan agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat lebih maksimal dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka metodologi kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PkM berbeda dengan metodologi dalam sebuah kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan sesuai dengan perkembangan yang ada, bahwa sekarang ini pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen utama dalam Tridarma Perguruan Tinggi setara dengan pendidikan dan penelitian, tidak lagi dianggap hanya sebagai pelengkap (Rusli et al., 2024)

Dalam kegiatan PkM, setidaknya terdapat beberapa pendekatan metodologi yang cenderung sering digunakan, diantaranya yaitu: *Participatory Action Research (PAR)*, *Assets Based Community Development (ABCD)*, *Community Based Participatory Research (CBPR)*, dan *Service Learning (SL)* (Afandi et al., 2022). Sementara pada kegiatan PkM Jumat Berkah ini, menggunakan metodologi *Service Learning (SL)*. Metodologi SL ini merupakan pendekatan yang menggabungkan layanan masyarakat dengan pembelajaran akademik. Kegiatan ini berupaya untuk membagikan makanan dan minuman kepada masyarakat yang didalamnya mengandung nilai-nilai sosial, solidaritas, empati, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Dalam penerapannya, kegiatan Jum'at Berkah ini menjadi sarana bagi para dosen serta tendik untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar, dan lebih memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi mereka, serta kemungkinan untuk mencari solusi bersama. Oleh sebab itu, pada prosesnya, kegiatan ini tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan sosial maupun empati para dosen dan tendik, namun juga memperkaya pengalaman mereka melalui penerapan teori-teori akademik dalam konteks yang nyata. Selain itu, kegiatan Jum'at Berkah ini juga menjadi sebuah upaya pendidikan yang komprehensif, di mana adanya upaya pengintegrasian keilmuan yang dimiliki dengan praktik sosial yang dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di masyarakat.

Adapun kegiatan Jumat Berkah ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 26 Januari 2024, dengan beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari beberapa orang dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Penggalangan dana, pembelian makanan dan minuman, dan kegiatan pengemasan menjadi 50 paket.

2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Sebelum kegiatan pendistribusian dilakukan, panitia mempersiapkan 50 paket makanan dan minuman.
  - b. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat orang-orang selesai melaksanakan ibadah salat Jumat, yaitu sekitar jam 12.30 WIB.
  - c. Paket makanan dan minuman ini kemudian didistribusikan kepada masyarakat yang melewati gerbang kampus Universitas Utpadaka Swastika, diantaranya adalah para pengendara ojek *online*, orang tua siswa, siswa, guru, dan staf.
  - d. Kegiatan pendistribusian berjalan dengan tertib dan lancar.
3. Tahap Evaluasi
  - a. Setelah kegiatan pendistribusian selesai dilakukan, semua tim kembali berkumpul bersama dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang baru saja dilaksanakan.
  - b. Tim melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki agar kegiatan Jumat Berkah selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi.

### HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di area sekitar depan pintu masuk kampus Universitas Utpadaka Swastika, pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2024, jam 12.30 WIB. Sesuai dengan perencanaan, semua kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun beberapa hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah:

1. Jumlah Penerima

Jumlah penerima kegiatan Jumat Berkah ini berjumlah 50 orang sesuai dengan jumlah paket makanan dan minuman, yang terdiri dari pengendara ojek *online*, orang tua siswa, siswa, guru, dan staf.
2. Respon terhadap Kegiatan
  - a. Respon dari para penerima sangat baik, mereka berterima kasih atas paket yang diberikan, dan berharap kegiatan Jumat Berkah dapat terus dilakukan secara berkelanjutan.
  - b. Pihak kampus juga memberikan ucapan terima kasih atas penyelenggaraan Jumat Berkah ini.
3. Kesadaran Sosial
  - a. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran sosial bagi seluruh tim dan masyarakat yang terlibat.
  - b. Kegiatan ini juga telah memberikan motivasi kepada tim untuk dapat terus melakukan kegiatan berbagi, baik dalam bentuk kegiatan Jumat Berkah maupun kegiatan berbagi dalam bentuk lainnya.





Gambar 1  
Tim Pelaksana



Gambar 2  
Proses Pendistribusian paket makanan dan minuman

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penyelenggaraan kegiatan Jumat Berkah ini merupakan bukti kepedulian sivitas akademika Universitas Utpadaka Swastika terhadap kondisi lingkungan masyarakat sekitar, yaitu dalam bentuk kerelaan berbagi terhadap apa yang dimiliki kepada mereka yang membutuhkan. Kegiatan berbagi melalui kegiatan Jumat Berkah ini tidak hanya memberikan manfaat kepada orang-orang yang menerimanya, tetapi juga kepada tim pelaksana yang memperoleh kesempatan dan pengalaman ketika berinteraksi dan membantu sesama. Melalui interaksi ini, para tim pelaksana yang terlibat dapat merasakan langsung realitas kehidupan masyarakat, yang seringkali berbeda jauh dari kehidupan akademik sehari-hari. Pengalaman ini setidaknya memperkaya pemahaman yang didapatkan, khususnya mengenai pentingnya solidaritas sosial dan tanggung jawab moral

terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Lebih dari itu, kegiatan ini juga mendorong terciptanya rasa kebersamaan dan kerjasama di antara para anggota sivitas akademika, memperkuat hubungan interpersonal, dan membangun semangat gotong royong, yang merupakan nilai penting di dalam kebiasaan maupun budaya masyarakat Indonesia, serta selaras dengan nilai-nilai yang termuat di dalam sila kedua Pancasila.

Adapun kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan atas penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kesimpulan
  - a. Kegiatan Jumat Berkah dapat meningkatkan rasa empati dan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa, staf, dan dosen Universitas Utpadaka Swastika.
  - b. Kegiatan Jumat Berkah ini membawa manfaat intern (tim pelaksana) dan ekstern (pihak penerima), karenanya dapat dilakukan secara berkelanjutan.
2. Saran
  - a. Kegiatan Jumat Berkah ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk dapat meningkatkan kesadaran sosial.
  - b. Harus dilakukan kerja sama dengan pihak lain agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas.
  - c. Evaluasi kegiatan, baik intern dan ekstern agar kegiatan serupa selanjutnya dapat berjalan lebih baik dan dapat menjangkau penerima yang lebih banyak, dan efektivitas kegiatan dapat lebih dirasakan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaidi, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurhidayah, Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. <https://pendispress.kemenag.go.id/index.php/ppress/catalog/download/19/16/74-1?inline=1>
- Bahagia, B., Muniroh, L., Halim, A. K., Wibowo, R., Rizkal, R., & Noor, M. S. I. (2022). Mutual Assisting, Religion and moraliti value of Jumat Berkah in Stundet Perspective. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3990–3997. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2492>
- Faruqi. (2024). *Makna di Balik Ucapan “ Jum ’ at Berkah ”*. Persyarikatan Muhammadiyah. <https://muhammadiyah.or.id/2024/05/makna-di-balik-ucapan-jumat-berkah/>
- Lestari, S., & Harfiani, R. (2023). Program Jumat Berkah dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. *HIKMAH*, 20(2), 272–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.53802/hikmah.v20i2.300>
- Rofiqoh, R. R. R., Mubin, N. M. N., & ... (2020). Analisis Kegiatan Jum’at Berkah dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa MI Maarif Budiluhur Kertek Wonosobo. *Repository FITK ....* <http://repo.fitk-unsiq.ac.id/id/eprint/1553>

Rusli, S. T., Suhadarliyah, Amelia, D., Boari, Y., Rahayu, D., Setiaji, B., Syarfina, Ansar, Syahrudin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat* (M. Nur (ed.); Januari 20). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Statuta Universitas Utpadaka Swastika, 61 (2023).

Yusuf, M. A. (2021). *Pentingnya Nilai Kemanusiaan yang Tertuang dalam Sila Kedua Pancasila*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/nilai-kemanusiaan/>